

STUDI TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM LAYANAN SARAN DAN PRASARANA LABORATORIUM DI JURUSAN TEKNIK GEOMATIKA SMK N 2 PAYAKUMBUH

Alkhairi Adnin D'coen¹, Windry Novalia Jufri²

^{1,2}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: alkhairiadnin16@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk masa depan seseorang. Dalam dunia pendidikan tentu memiliki standar tersendiri untuk bisa mencapai mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan penunjang penting untuk dapat tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan siswa dalam layanan sarana dan prasarana laboratorium jurusan teknik geomatika. Metode yang digunakan dalam adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain statistik deskriptif. Sebanyak 57 orang siswa dijadikan responden dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap layanan sarana dan prasarana laboratorium teknik geomatika SMK N 2 Payakumbuh berada pada kategori tidak puas sebesar 61.21% , yang dimana lebih dari separuh siswa merasakan alat-alat yang digunakan di laboratorium berada pada tingkat kerusakan berat sehingga praktek belajar mengajar menjadi tidak lancar dan tidak dapat berjalan dengan baik

Kata Kunci : Tingkat Kepuasan, Sarana dan Prasarana Laboratorium, Teknik Geomatika

***Abstract :** Education is one thing that is very important for a person's future. In the world of education, of course there are standards for achieving quality education. The facilities and infrastructure owned by the school are an important support for achieving quality education. This research was conducted to determine student satisfaction with laboratory facilities and infrastructure services majoring in geomatics engineering. The method used is a quantitative research method with a descriptive statistical design. A total of 57 students were used as respondents using random sampling techniques. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. The results of the research show that student satisfaction with the facilities and infrastructure services of the geomatics engineering laboratory at SMK N 2 Payakumbuh is in the dissatisfied category at 61.21%, where more than half of the students feel that the tools used in the laboratory are at a serious level of damage so that teaching and learning practices become not smooth and not running well*

Keyword : Level of Satisfaction, Facilities and Infrastructure, Laboratory, Geomatic Engineering

PENDAHULUAN

Proses terpenting dalam kehidupan seseorang untuk menentukan dan menuntun masa depan yang memenuhi ketercapaian sebuah hasil belajar yang maksimal disebut dengan pendidikan. Untuk meningkatkan dan memperlancar proses belajar mengajar, pendidikan tidak lepas dari ketergantungannya terhadap sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus ada didalam pembelajaran khususnya di jurusan teknik geomatika SMK N 2 Payakumbuh yang mempelajari tentang ilmu ukur tanah, yang dimana pembelajaran ini menjelaskan tentang pekerjaan pengukuran horizontal dan vertikal untuk mencari luas tanah, beda tinggi tanah, bentuk permukaan tanah, pembuatan peta, menentukan koordinat titik, dan untuk merencanakan perancangan gedung.

Proses belajar mengajar di jurusan teknik geomatika tidak terlepas dari penggunaan serta ketersediaan sarana dan prasarana di laboratorium dikarenakan umumnya pembelajaran lebih dominan melaksanakan praktik dibandingkan teori, maka dari itu sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK N 2 Payakumbuh untuk mendapatkan data terkait sarana dan prasarana di laboratorium Jurusan Teknik Geomatika diantaranya sebagai berikut :

No	Alat	Jumlah	Kondisi	Peraturan Menteri
1	Theodolite manual	4	2 baik 2 rusak	6
2	PPD/Waterpass	6	2 baik 4 rusak	6
3	Prisma polygon	2	2 baik	5
4	Total station	2	2 baik	6
5	Theodolite digital	4	2 baik 2 rusak	6
6	Planimeter digital	1	1 rusak	6
7	Statif	11	2 rusak parah	11
8	Compass magnit 4 inch	5	5 baik	18
9	Yalon	20	8 rusak	20
10	Bak ukur	11	5 baik 6 rusak	7
11	Meteran/pita ukur	7	7 rusak (tidak dari 0)	6
12	Lemari alat	3	3 baik	3
13	Workshop	2	2 baik	6
14	Laboratorium	1	1 baik	4
15	Ruang belajar	3	3 baik	4

Sumber: Tata Usaha Jurusan Teknik Geomatika

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa penyediaan sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Geomatika masih belum memadai dan hanya sebesar 45% yang dapat digunakan sedangkan 55% dalam kondisi rusak. sedangkan standarisasi yang disyaratkan oleh permen no 40 tahun 2008 sebesar 75%, yang membuat sarana dan prasarana laboratorium SMK N 2 Payakumbuh masih jauh dari standarisasi yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang dipadukan dengan metode kuantitatif, yaitu peneliti terjun langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian untuk penyelidikan secara langsung di lapangan (Zamzam, 2015). Sebanyak 57 siswa dijadikan sampel untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada secara acak dengan teknik random sampling. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah siswa

e = Batas Toleransi Kesalahan (error) 10%

Teknik analisis data dilakukan dengan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner memenuhi syarat penggunaan. Pengujian validitas membantu Anda mengukur apakah survei yang Anda gunakan valid. $R_{hitung} > R_{tabel}$ valid, namun $R_{hitung} < R_{tabel}$ tidak valid (Sugiyono, 2014)

Sedangkan Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, dan dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten (Sekaran & Bouge, 2021). Analisis deskriptif digunakan agar variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dapat jelas dan mudah dipahami. Analisis deskriptif ini berguna untuk mempermudah pemahaman mengenai pengukuran indikator yang digunakan pada variabel yang digunakan (Sugiyono, 2014). Dan untuk mencari indikator kepuasan terhadap layanan sarana prasarana laboratorium Teknik Geomatika di Jurusan Teknik Geomatika menurut Ngalim Purwanto (2009) Kepuasan terbagi dari 4 kategori yaitu Sangat puas, Puas, Tidak Puas, Sangat Tidak Puas. Untuk mencari kelas interval yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kelas Interval

$R = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$

$$i = \frac{R}{k-1}$$

Rumus batas atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot I$$

Ket: BA = Batas Atas
st = nilai tertinggi
i = nilai interval

Nilai (%)	Kriteria kepuasan
76 - 100	Sangat Puas
51 - 75	Puas
26-50	Tidak Puas
0-25	Sangat Tidak Puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuesioner yang dibagikan kepada siswa berjumlah 29 butir pernyataan dengan lima faktor yaitu Keandalan (Reability), Ketanggapan (Responsiveness), Keyakinan (Confidence), Empati (Empathy), Berwujud (Tangible). Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan SPSS. Versi 25.0, hasil penelitian tingkat kepuasan yang didapatkan dari teknik geomatika pada SMK N 2 Payakumbuh berada pada 1.57% (1 siswa) kategori “sangat tidak puas”, 59.64% (34 siswa) “tidak puas”, 17.54% (10 siswa) “puas”, dan 21.05% (12 siswa) “sangat puas”

Pembahasan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran khususnya pada Jurusan Kebumihan SMK N 2 Payakumbuh yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperlancar proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan temuan penelitian terkait pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium geoen지니어ing di SMK N 2 Payakumbuh bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana yang digunakan untuk melakukan praktik pembelajaran. Tahun ajaran 2022/2023 masuk dalam kategori “Tidak Puas” karena sarana dan prasarana yang tersedia masih tergolong belum layak pakai dan semakin banyak mahasiswa yang tidak puas terhadap penggunaan peralatan laboratorium.

Sebagaimana dikemukakan dalam teori Tjiptono (2022), kepuasan siswa adalah suatu keadaan yang diungkapkan ketika siswa merasa bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan harapannya dan cukup terpenuhi.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2017 telah memberikan penekanan

agar sarana dan prasarana yang digunakan sesuai standar dan mutunya sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan tidak terkendala, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan bisa disimpulkan tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana di laboratorium jurusan teknik geomatika kategori sangat puas sebesar 21.05% (12 orang), puas sebesar 17.54% (10 orang), tidak puas sebesar 59.64% (34 orang), dan sangat tidak puas 1.57% (1 orang)

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas maka dapat disimpulkan tingkat kepuasan siswa terhadap layanan sarana dan prasarana laboratorium di SMK N 2 Payakumbuh Tidak Puas karena kurangnya ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana sehingga mengganggu sistem pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hendaknya dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana pada SMK N 2 Payakumbuh kedepannya dengan tidak mengesampingkan akan pentingnya kepuasan yang ditunjukkan oleh siswa karena dapat menjadi patokan dan tolak ukur eksistensi sarana dan prasarana pada laboratorium khususnya jurusan teknik geomatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Bougie, U. S. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngalim, P. (2009). *Prinsip - Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rustami, N. A. (2016). *Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Taufani C.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supiyatin. (2016). *Mengukur Tingkat Kepuasan Siswa*. Jakarta : PT Citra Van Titipan Kilat.
- Supranto. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik, A. (Februari 2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal El-Ghirah. Vol. XVI, No. 01.* , 02-13.
- Tjiptono, F. (2022). *Manajemen dan Strategi Kepuasan Pelanggan* . Yogyakarta: Andi.